

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara umum pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan langkah untuk meningkatkan taraf hidup keluarga kurang mampu melalui pendekatan terpadu. Pendekatan ini mencakup pemberian bantuan sosial bersyarat dan peningkatan kapasitas ekonomi keluarga. Tujuan dari program ini adalah memberikan bantuan keuangan sementara kepada keluarga miskin agar mampu memenuhi kebutuhan dasar, seperti pendidikan dan layanan kesehatan, sekaligus mendorong kemandirian ekonomi mereka secara bertahap.

Pemberdayaan dalam konteks PKH tidak hanya berfokus pada bantuan tunai, tetapi juga pada pengembangan keterampilan, pelatihan kewirausahaan, serta akses ke berbagai peluang ekonomi yang dapat membantu meningkatkan pendapatan keluarga. Melalui pendampingan yang intensif, PKH berusaha mengubah pola pikir dan memperkenalkan cara-cara baru untuk meningkatkan kemandirian ekonomi, agar masyarakat tidak hanya bergantung pada bantuan sosial, tetapi dapat mandiri dan berkembang secara ekonomi dalam jangka panjang. Melalui pendekatan yang terintegrasi dan inklusif, pemberdayaan ekonomi dalam konteks program keluarga harapan (PKH) diharapkan dapat menghasilkan dampak yang positif dan berkelanjutan bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat. Dalam sebuah konsep pemberdayaan Masyarakat lebih luas dari sekedar upaya untuk

memenuhi kebutuhan dasar atau sekedar mekanisme untuk mencegah proses pemiskinan lebih lanjut (Widani, 2022)

Pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan proses pembangunan kapasitas individu dan komunitas dalam meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat. melalui pelatihan keterampilan, manajemen usaha, dan pengembangan produk olahan, yang secara nyata mampu meningkatkan pendapatan keluarga dalam kegiatan local (Berutu et al., 2020), program pemberdayaan seperti PKH memiliki peran penting dalam menanggulangi kemiskinan melalui peningkatan kapasitas ekonomi masyarakat. Menurut (Siahaan & Pinem, 2024) menunjukkan bahwa pengelolaan Dana Desa yang tepat mampu menurunkan angka kemiskinan melalui program pemberdayaan di sektor pertanian dan peternakan.

Di Indonesia, pemberdayaan ekonomi masyarakat semakin mendapat perhatian, terutama dalam konteks mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan. Berbagai inisiatif, seperti program pelatihan keterampilan, akses modal, dan pendampingan usaha, telah diluncurkan oleh pemerintah dan lembaga swadaya masyarakat. Misalnya, program UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) memberikan dukungan kepada pelaku usaha untuk mengembangkan produk dan memperluas pasar, dan juga upaya menjadikan suasana kemanusiaan yang adil dan beradab yang semakin efektif secara struktural dalam bidang politik, sosial, budaya dan ekonomi baik di dalam kehidupan keluarga, masyarakat, negara, regional maupun internasional (Imran & Indriani, 2022). Selain itu pemanfaatan teknologi digital juga berperan penting dalam meningkatkan daya saing produk lokal, dengan mempermudah akses ke pasar yang lebih luas. Dengan

melibatkan masyarakat secara aktif dalam proses pengambilan keputusan dan pembangunan ekonomi, diharapkan bisa tercipta ketahanan ekonomi yang lebih baik, serta mengurangi kesenjangan sosial di berbagai daerah, pemerintah memiliki peran penting dalam upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pelaksanaan program sosial seperti Program Keluarga Harapan (PKH)

Melalui Kementerian Sosial yang bekerja sama dengan pemerintah daerah hingga tingkat desa, pemerintah tidak hanya berfungsi sebagai penyalur bantuan, tetapi juga sebagai pengarah dan pengawas dalam pelaksanaan program. Pemerintah desa, khususnya, berperan dalam mendata keluarga penerima manfaat, memfasilitasi sosialisasi, serta mendorong keterlibatan aktif masyarakat. Di sisi lain, masyarakat sebagai penerima manfaat juga memiliki peran penting dalam keberhasilan program ini. Mereka dituntut untuk aktif menjalankan kewajiban yang ditetapkan, seperti memastikan anak-anak mendapatkan pendidikan dan layanan kesehatan dasar. Namun, pada praktiknya, keterlibatan masyarakat masih terbatas, karena sebagian besar menganggap program ini sekadar bantuan konsumtif tanpa memahami nilai pemberdayaan ekonomi yang menjadi tujuan utamanya. Oleh karena itu, sinergi antara pemerintah dan masyarakat perlu diperkuat agar program PKH benar-benar berdampak pada peningkatan kemandirian ekonomi keluarga miskin di tingkat desa.

Pemberdayaan ekonomi masyarakat khususnya di Sumatera Utara telah menjadi fokus utama berbagai pihak, terutama dalam sektor pertanian dan kewirausahaan. Salah satu inisiatif penting adalah yang dilakukan oleh Lembaga Pemberdayaan Ekonomi Rakyat (LPER) Sumatera Utara, yang bekerja sama

dengan Fakultas Pertanian Universitas HKBP Nommensen Medan. Mereka mengadakan seminar untuk membahas ketahanan pangan dan mendorong pemberdayaan ekonomi di sektor pertanian.

Selain itu, HAPSARI, sebuah organisasi yang berfokus pada pemberdayaan perempuan, juga aktif dalam meningkatkan keterampilan dan pengetahuan perempuan rentan melalui pelatihan kewirausahaan berkelanjutan. Mereka mengadakan bimbingan teknis yang bertujuan untuk mengembangkan produk eco green yang mendukung kesejahteraan ekonomi dan keberlanjutan lingkungan. Upaya-upaya ini menunjukkan komitmen yang kuat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Sumatera Utara melalui berbagai program pemberdayaan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif.

Di Kabupaten Samosir, pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam program keluarga harapan (PKH) merupakan salah satu upaya strategis pemerintah dalam menanggulangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan keluarga prasejahtera secara berkelanjutan. Program ini tidak hanya berfungsi sebagai bantuan sosial bersyarat yang bertujuan meringankan beban ekonomi masyarakat miskin, tetapi juga menjadi pintu masuk untuk mendorong kemandirian ekonomi melalui berbagai kegiatan pemberdayaan.

Meskipun PKH telah memberikan bantuan tunai bersyarat kepada ribuan keluarga miskin, namun dampak jangka panjang terhadap kemandirian ekonomi masyarakat masih belum maksimal. Banyak masyarakat di Samosir yang belum mampu keluar dari ketergantungan terhadap bantuan karena belum tersedianya

dukungan pemberdayaan ekonomi yang terstruktur dan berkelanjutan. Kurangnya akses terhadap pelatihan keterampilan, modal usaha, serta pendampingan usaha menjadi hambatan utama dalam mengembangkan potensi ekonomi lokal. Sebagian besar keluarga penerima PKH hanya memanfaatkan bantuan untuk memenuhi kebutuhan dasar, tanpa adanya langkah lanjutan untuk meningkatkan kapasitas ekonomi keluarga melalui kegiatan produktif.

Desa Paraduan, yang terletak di Kecamatan Ronggur Nihuta, Kabupaten Samosir, merupakan salah satu desa di kawasan Danau Toba yang memiliki potensi besar dalam bidang pertanian. Namun seperti banyak desa lainnya Desa Paraduan masih menghadapi berbagai tantangan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakatnya. Salah satu kendala utama adalah bahwa sebagian penerima tidak mengalokasikan dana bantuan sesuai dengan peruntukannya. Banyak keluarga yang lebih memilih menggunakan dana PKH untuk kebutuhan konsumtif jangka pendek, seperti digunakan untuk membeli barang-barang mewah, berjudi, atau bahkan kebutuhan yang sifatnya rekreatif, daripada untuk keperluan pendidikan anak, gizi balita, atau peningkatan kesehatan ibu hamil sebagaimana yang diamanatkan oleh program. Hal ini mencerminkan kurangnya pemahaman dan kesadaran masyarakat akan esensi program PKH sebagai upaya investasi sosial jangka panjang.

Pemerintah memiliki peran penting dalam upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pelaksanaan program sosial seperti Program Keluarga Harapan (PKH). Melalui Kementerian Sosial yang bekerja sama dengan pemerintah daerah hingga tingkat desa, pemerintah tidak hanya berfungsi sebagai penyalur bantuan, tetapi juga sebagai pengarah dan pengawas dalam pelaksanaan program.

Pemerintah desa, khususnya, berperan dalam mendata keluarga penerima manfaat, memfasilitasi sosialisasi, serta mendorong keterlibatan aktif masyarakat. Di sisi lain masyarakat sebagai penerima manfaat juga memiliki peran penting dalam keberhasilan program ini. Mereka dituntut untuk aktif menjalankan kewajiban yang ditetapkan, seperti memastikan anak-anak mendapatkan pendidikan dan layanan kesehatan dasar. Namun, pada praktiknya keterlibatan masyarakat masih terbatas, karena sebagian besar menganggap program ini sekadar bantuan konsumtif tanpa memahami nilai pemberdayaan ekonomi yang menjadi tujuan utamanya. Oleh karena itu, sinergi antara pemerintah dan masyarakat perlu diperkuat agar program PKH benar-benar berdampak pada peningkatan kemandirian ekonomi keluarga miskin di tingkat desa.

Berdasarkan penelitian terdahulu, pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam program keluarga harapan (pkh) telah menjadi fokus kajian yang signifikan terhadap Masyarakat. Namun, penelitian ini menawarkan pembaharuan dengan menitik beratkan perlunya kesadaran masyarakat untuk mencapai ekonomi yang lebih efektif. Studi sebelumnya telah mengidentifikasi keberhasilan dalam meningkatkan keterampilan dan pendapatan masyarakat, namun juga mencatat adanya tantangan yang masih dihadapi, seperti implementasi pemberdayaan ekonomi masyarakat dan penyalahgunaan bantuan PKH oleh masyarakat. Dengan mengumpulkan data terkini, penelitian ini akan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan program. Dengan demikian, pembaharuan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Paraduan.

Selain itu penelitian ini juga akan menyusun sebuah rekomendasi yang lebih tepat untuk meningkatkan sebuah implementasi pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam program keluarga harapan (PKH) khususnya di Desa Paraduan. Berdasarkan pembaharuan tersebut penting kiranya untuk mengkaji penelitian ini lebih dalam karena sangat berkaitan langsung dengan upaya pengurangan kemiskinan dan peningkatan kualitas hidup penduduk setempat. Kajian ini memungkinkan pemahaman yang lebih mendalam tentang penyalahgunaan dana bantuan oleh masyarakat penerima PKH yang telah diimplementasikan, serta tantangan yang dihadapi masyarakat dalam mengakses sumber daya dan peluang ekonomi. Dengan menganalisis dampak dari intervensi sosial, kita dapat mengidentifikasi praktik terbaik dan area yang perlu perbaikan, sehingga program-program tersebut dapat disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan spesifik masyarakat. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan wawasan tentang bagaimana partisipasi masyarakat dalam proses pemberdayaan dapat diperkuat, sehingga mereka menjadi lebih mandiri dan proaktif dalam mengelola ekonomi lokal. Dengan pemahaman yang lebih baik, pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya dapat merancang kebijakan yang lebih efektif dan berkelanjutan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif di Desa Paraduan Kecamatan Ronggur Nihuta Kabupaten Samosir.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka ditarik beberapa permasalahan yang berkaitan dengan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dalam Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Paraduan Kecamatan Ronggur Nihuta Kabupaten Samosir sebagai berikut:

1. Kurangnya Pemahaman dan Kesadaran Masyarakat Desa Paraduan terhadap Tujuan Program.
2. Penyalahgunaan Dana Bantuan oleh masyarakat Penerima PKH di Desa Paraduan.
3. Implementasi pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam program keluarga harapan (PKH).

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah ini telah dijelaskan di atas, melihat luasnya ruang lingkup yang akan dibahas, dalam hal ini mengharuskan peneliti membatasi masalah agar lebih terarah. Sehingga mempermudah peneliti dalam mencapai tujuan dan memperoleh manfaat dari penelitian ini. Dalam hal ini peneliti membatasi masalah pada implementasi pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam program keluarga harapan (PKH) dan penyalahgunaan dana bantuan oleh masyarakat penerima program keluarga harapan (PKH) di Desa Paraduan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam

program keluarga harapan (PKH di Desa Paraduan?

2. Bagaimana penyalahgunaan dana bantuan oleh masyarakat penerima program keluarga harapan (PKH) di Desa Paraduan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam program keluarga harapan (PKH di Desa Paraduan.
2. Untuk mengetahui penyalahgunaan dana bantuan oleh masyarakat penerima PKH di Desa Paraduan.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori dan kajian ilmiah dalam bidang ilmu sosial, kebijakan publik, dan pembangunan masyarakat, khususnya dalam memberikan perspektif baru mengenai hubungan antara kesadaran penerima manfaat dan keberhasilan implementasi program sosial serta menambah referensi akademik terkait dinamika sosial yang memengaruhi penyalahgunaan dana bantuan serta faktor-faktor yang memengaruhi perilaku masyarakat dalam memanfaatkan bantuan Pemerintah.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Manfaat Bagi Penulis

Melalui penelitian ini, penulis dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan ilmu pengetahuan serta memberi sumbangsih pemikiran dalam upaya perbaikan kebijakan dan pelaksanaan program keluarga harapan (PKH) di wilayah pedesaan.

2. Manfaat Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat, meningkatkan kesadaran masyarakat penerima program keluarga harapan (PKH), khususnya di Desa Paraduan, mengenai pentingnya penggunaan dana bantuan sesuai peruntukan untuk mendukung pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan jangka panjang.

3. Manfaat Bagi Pemerintah

Bagi pemerintah, hasil penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran mereka akan pentingnya peran mereka khususnya efektivitas pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam program-program sosial pemerintahan khususnya pada program keluarga harapan (PKH) di Desa Paraduan Kecamatan Ronggur Nihuta Kabupaten Samosir.